

## **Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa SMP Negeri 5**

**<sup>1</sup> Rian A Soeda, <sup>2</sup>Ahmad Paturusi, <sup>3</sup>Mesak A.S.F Rambitan**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [<sup>1</sup>alfandisoeda@gmail.com](mailto:alfandisoeda@gmail.com), [<sup>2</sup>ahmadpaturusi@unima.ac.id](mailto:ahmadpaturusi@unima.ac.id),  
[<sup>3</sup>mesakrambitan@unima.ac.id](mailto:mesakrambitan@unima.ac.id)

### **Abstrak**

Penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran permainan sepakbola dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 5 Tondano. Rumusan masalah penelitian yaitu apakah penerapan gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 5 Tondano? Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 5 Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan sampel penelitian seluruh siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano berjumlah 20 orang yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing berjumlah 10 orang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah “*Randomized control group pre – test and post – test design.*” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Rubrik penilaian menendang bola pada permainan sepak bola.” Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara tes awal dan tes akhir menendang bola dengan kaki bagian untuk kedua kelompok. Teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik uji-t. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada siswa SMP Negeri 5 Tondano, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} = 4,165 > t_{tabel} = 2,101$ .

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar Latihan, Kemampuan Gerak Dasar Passing, Menggunakan Kaki Bagian Dalam

### **Abstract**

*The application of the exercise teaching style in the learning process of the football game can improve the basic movement skills of passing using the inner leg of the students of SMP Negeri 5 Tondano. The formulation of the research problem is whether the application of the exercise teaching style can have an effect on increasing the basic movement ability of passing using the inner leg of the students of SMP Negeri 5 Tondano? The purpose of the study was to determine the effect of applying an exercise teaching style on the basic movement ability of passing using the inner leg of the students of SMP Negeri 5 Tondano. The method used in this research is the experimental method with the research sample being all male students of Class VIII SMP Negeri 5 Tondano totaling 20 people who are divided into two groups, namely the experimental group and the control group each totaling 10 people. The research design used was "Randomized control group pre-test and post-test design." The instrument used in this study was "Rubric for scoring kicks in a soccer game." The research data collection technique was carried out by means of an initial test and a final test of kicking the ball with the part of the foot for both groups. The data analysis technique used is the t-test statistical analysis technique. The conclusion of this study is that there is an effect of applying the teaching style of training on the basic movement ability of passing using the inner foot of the students of SMP Negeri 5 Tondano, this is evidenced by the results of the study that  $t$  count is greater than  $t$  table, namely  $t$  count = 4.165 >  $t$  table = 2.101.*

**Keywords:** *Practice Teaching Style, Basic Movement Ability Passing Using the Inner Leg*

### **Pendahuluan**

Gaya mengajar latihan adalah suatu kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mempraktekkan apa yang akan dipelajarinya terutama yang berkaitan dengan materi passing dalam permainan sepak bola, sehingga memperoleh kemampuan melakukan gerakan-gerakan dasar passing dengan menggunakan tungkai dalam yang baik. Jika gaya latihan edukatif bermanfaat dari segi pengetahuan siswa, maka diperluas melalui latihan berulang materi gerakan dasar dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam di suatu pertandingan sepak bola

Melalui pembelajaran dengan menerapkan gaya pengajaran latihan, yang paling penting adalah lembar aset dan bentuk atribusi, di mana fungsi file aktivitas adalah untuk membantu siswa mengingat tanggung jawab guru sehingga tidak mengulangi penjelasan yang telah di berikan guru, mengajar siswa adalah tanggung jawab yang harus dilakukan, mengurangi risiko siswa mengabaikan penjelasan yang telah di berikan.

Namun kenyataan yang diamati di lapangan adalah ketika mengamati siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tondano, siswa memiliki keterampilan motorik dasar introversi yang kurang dan tidak jelas gaya belajar mana yang dapat ditingkatkan. Kurangnya kemampuan mentransmisikan gerakan dasar ke bagian dalam kaki, pengulangan gerakan dasar ke depan ke bagian dalam kaki. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dalam mengajarkan keterampilan sepak bola dan kurangnya inovasi dalam penggunaannya. Gaya belajar yang mengajarkan gerakan passing dasar menggunakan kaki bagian dalam

Masalah yang di angkat oleh peneliti berdasarkan latar belakang yaitu:

- a) Kurangnya kemampuan siswa untuk melakukan passing atau menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada Kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano.
- b) Belum diketahuinya gaya mengajar yang dapat mengaruh kemampuan dasar passing atau memendang bola menggunakan kaki bagian dalam
- c) Kurangnya pengulangan dalam gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam
- d) Kurangnya inovasi dalam penerapan gaya mengajar siswa pada melakukan teknik dasar passing yang menggunakan kaki bagian dalam seperti gaya mengajar latihan.

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada: 1) melakukan gaya mengajar; dan 2) teknik dasar dari kemampuan menggunakan kaki bagian dalam pada saat melakukan passing pada. Perumusan masalah dan Batasan dalam menggunakan teknik gerakan dasar senam kaki menggunakan anggota gerak passing pada saat bermain sepak bola pada saat siswa menendang menggunakan kaki bagian dalam memiliki tujuan dan dapat mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan gerak dasar passing bawah menggunakan tungkai bagian dalam siswa SMP Negeri 5 Putaran..

### **Metode Penelitian**

Tujuan penelitian operasional adalah untuk mengetahui bahwa rerata skor keterampilan motorik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen yang

menerapkan latihan melalui gaya mengajar yang lebih signifikan dari rerata keterampilan keterampilan motorik dasar siswa. dilewatkan menggunakan bagian dalam kaki pada kelompok kontrol yang tidak diobati.

Metode yang menggunakan penelitian eksperimen, yang mengacu pada desain eksperimen “randomized control group of pre-test and post-test design”. Desainnya adalah seperti tabel dibawah ini.

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
( R ) A	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
( R ) B	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

**Hasil dan Pembahasan**

Deskriptif data kemampuan gerak dasar melakukan tendang yang menggunakan kaki bagian dalam dalam melaukukan passing dalam permainan sepak bola dapat di lihat tabel dari kelompok kontrol

**Tabel** Deskriptif Penelitian Kelompok Kontrol berdasarkan Data Hasil dari penelitian ini,

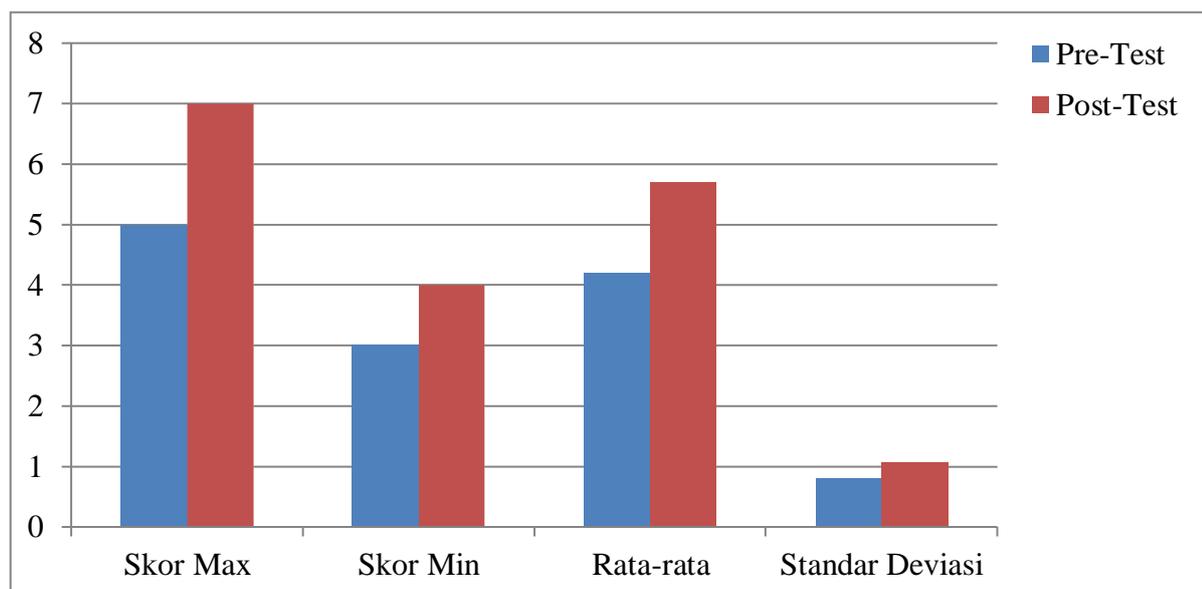
Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah ( $\Sigma$ )	42	57
Rata-rata ( $\bar{X}$ )	4,2	5,7
Standar Deviasi (Sd <sub>2</sub> )	0,79	1,06
Varians (S <sub>2</sub> <sup>2</sup> )	0,6241	1,1236
Skor Max	5	7

---

Skor Min	3	4
----------	---	---

---

Berdasarkan tabel maka diperoleh jumlah hasil skor total 42 dengan nilai rata-rata 4,2 standar deviasi 0,79 dan tingkat penyebaran data (varians) 0,6241 dengan jumlah skor paling besar 5 dan skor terendah adalah 3. Sedangkan hasil dari post – test kelompok kontrol diperoleh jumlah skor total post test 57 dengan nilai rata-rata 5,7 standar deviasi 1,06 dan tingkat penyebaran data (varians) 1,1236 dengan skor maksimum adalah 7 dan skor minimum adalah 4, dapat di lihat melalui gambar yang tertera di bawah



Deskriptif data penelitian keterampilan gerak dasar permainan sepak bola seperti melakukan pasasing seperti tendaggan yang menggunakan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan pada tabel tersebut

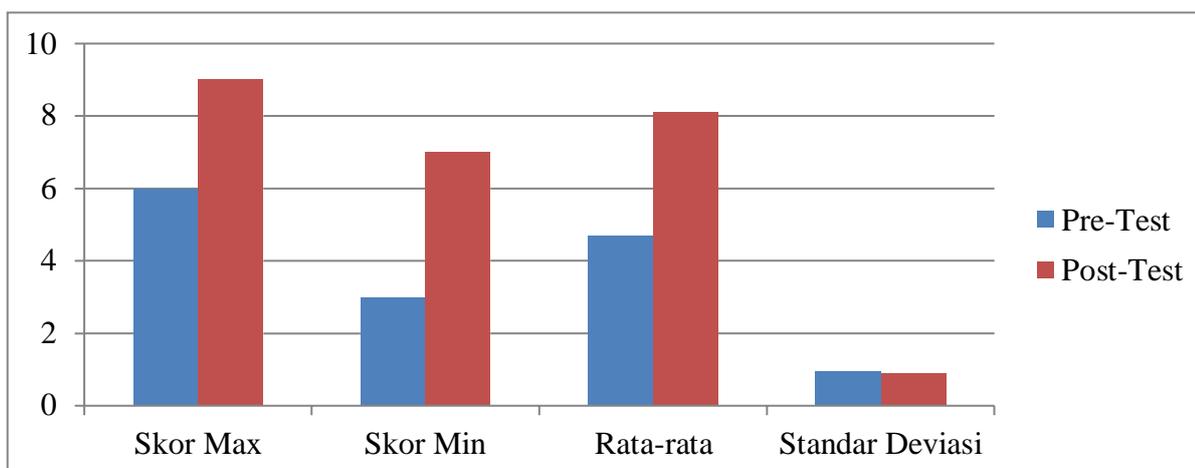
**Tabel .** Deskriptif data Penelitian kelompok eksperimen

---

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah ( $\Sigma$ )	47	81

---

Rata-rata ( $\bar{X}$ )	4,7	8,1
Standar Deviasi ( $Sd_1$ )	0,95	0,88
Varians ( $S_1^2$ )	0,9025	0,7744
Skor Max	6	9
Skor Min	3	7

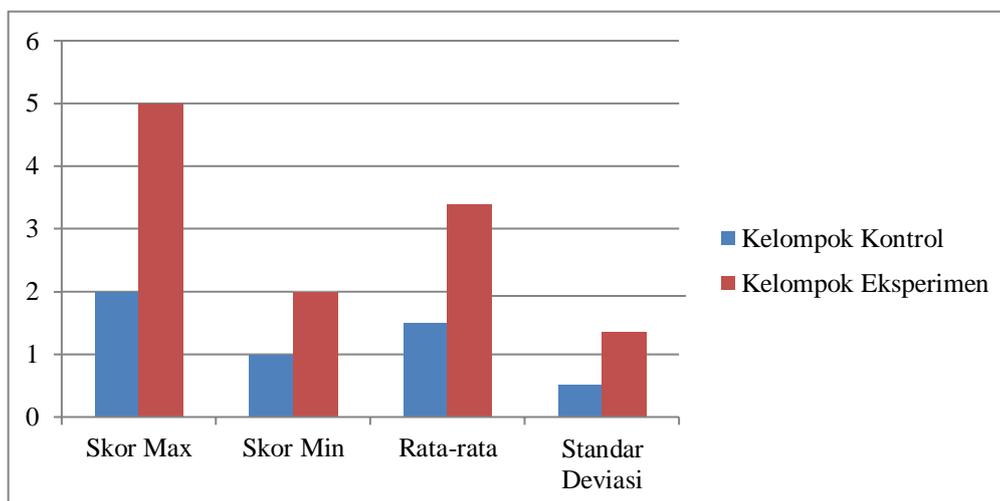


**Gambar** Diagram Batang Data Post – Test dan Pre –Test Kelompok Eksperimen

Menunjukkan diagram batang yang di perhatikan data post test pada saat melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam pada pertandingan sepak bola kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan data pre test, hal ini terlihat dari nilai skor maksimum 9 dan minimum 7 dengan rata-rata 8,1 untuk data post test sedangkan untuk data pre testnya diperoleh nilai skor maksimum 6 dan minimum 3 dengan nilai rata-rata 4,7. Data selisih *pre test* dan *post test* (*gains score*) kemampuan teknik passing yang mengandalan tendangan menggunakan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen melalui penerapan gaya dari kelompok control tanpa menggunakan penerapan gaya mengajar latihan dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.3** *Gains Score* Kemampuan Gerak Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Statistik	Kontrol	Eksperimen
Subyek	10	10
Jumlah	15	34
Rerata	1,5	3,4
Standar deviasi	0,52	1,35
Varians	0,2704	1,8225
Skor Max	2	5
Skor Min	1	2



**Gambar .** Diagram Batang Data *Gains Score*

Keterampilan teknik dasar passing dalam melukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam dalam pada hasil yang di peroleh, dari data yang di uji melalui kelompok control dan sekperimen menggunakan uji normalitas keterampilan teknik dasar passing bawah pada saat mengoper bola pada kelompok control dan kelompok eksperimen yang menggunakan kaki bagian dalam tertera pada tabel

**Tabel . Hasil Analisis Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol**

<b>Hasil Perhitungan</b>				
<b>Jenis Variabel</b>	<b>Taraf nyata <math>\alpha</math></b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	0,05	0,1745	0,258	Berdistribusi Normal
Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )		0,1987	0,258	Berdistribusi Normal
<b>Kesimpulan</b>		<b>Lo &lt; Lt (Ho Diterima)</b>		<b>Berdistribusi Normal</b>

Sehinga pada tabel di atas diketahui Ho diterima sebagai perhitungan uji normalitas data menggunakan uji Lillifors, artinya data kelompok eksperimen dari popuasi berasal dari kelompok control atau data berdistribusi normal. sehinga validasi syarat analisis (uji homogenitas varians serta normalitas data), ternyata syarat analisis hipotesis penelitian memenuhi syarat. Dengan demikian, pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan.

**Hasil Penelitian**

Terdapat perbedaan kemampuan Bagian dasar menggunakan kaki internal dalam pertandingan antara kelompok control dengan kelompok eksperimen pada permainan sepak bola, di mana kemampuan gerakan dasar berlalunya penggunaan kaki internal pada permainan

sepakbola kelompok eksperimen setelah mengajarkan penerapan gaya pengajaran berolahraga lebih tinggi dari gerakan dasar dari bagian yang melewati kelompok kontrol permainan sepakbola yang diajarkan tanpa menggunakan aplikasi pelatihan gaya mengajar latihan, berdasarkan hasil yang di peroleh 8,1 dan standar deviasi 0,88 adalah nilai rata – rata dari post test kelompok eksperimen dengan skor maksimum adalah 9 dan skor minimum 7 sedangkan nilai rata-rata post-test keterampilan bermain sepak bola seperti melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol adalah 5,7 dan standar deviasi 1,06 dengan skor maksimum adalah 7 dan skor minimum 4.

Memperoleh bahwa hasil dari penelitian ini melalui penerapan gaya mengajar yang meningkatkan latihan sehingga mempegaruhi jangkauan teknik dasar penggunaan kaki bagian dalam dalam melakukan passing pada saat permainan sepak bola , menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan Meningkatkan rentang dalam melakukan langkah penggunaan kaki bagian dalam menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat digunakan dan digunakan dalam proses pembelajaran sepak bola dalam gerakan dasar operan menggunakan bagian dalam kaki. kaki di Sekolah Menengah Atas (SMP), sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan melalui penelitian ini dapat menjawab masalah – masalah yang ada sertu tujuan dari hasil penelitian ini.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan hasil yang di peroleh terhadap pengaruh gaya mengajar dengan latihan berdasarkan kemampuan melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam, yang membuktikan bahwa hasil penelitian berdasarkan  $t_{hitung}$  melebihi dari  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} = 4,165 > t_{tabel} = 2,101$ , pada siswa SMP Negeri 5 Tondano.

### **Saran**

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan motorik pada saat melakukan tendan menggunakan kaki bagian dalam, sebaiknya guru menunjukan gaya latihan yang baik dan benar pada saat bermain sepak bola.
- 2) Lakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini dengan membandingkan penerapan gaya mengajar demonstratif dan model pengajaran yang diperintahkan dan model pembelajaran lainnya dengan gaya mengajar praktis dengan sampel yang lebih banyak

- 3) Sebagai masukan bagi mahasiswa mata kuliah penjasorkes FIK Unima dan siswa SMP Negeri 5 Tondano, bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan keterampilan motorik dasar langkah dengan menggunakan kaki dalam pertandingan sepak bola.

### Daftar Pustaka

- Ary Donald, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Ateng Abdulkadir. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1992.
- Damopolii Wahyuda. Penelitian Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Dalam Menggiring Bola Dengan Punggung Kaki Pada Permainan Sepak Bola. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Manado. 2021.
- Haryanta Agung Tri dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. PT. Aksarra Sinergi Media. Surakarta. 2012.
- Luxbacher. A. Joseph. Sepak Bola Edisi Kedua. Rajawali. Jakarta. 2011.
- Ma'mun Amung dan Yudha M. Saputra. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2000.
- Mosston Mussca, Teaching Physical Education, Macmillan College Publishing Company Inc New York. 1994.
- Muhajir, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Untuk SMA Kelas XII, Jilid 3 Erlangga, Jakarta. 2002.
- Muhajir, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Untuk SMP Kelas VII, Jilid 1 Yudistira, Jakarta. 2007.
- Rahantoknam, E. Strategi Instruksional dalam Pendidikan Olahraga, FPS IKIP Jakarta. 1998.
- Rohim Abdul. Dasar-Dasar Sepak Bola. Aneka Ilmu. Demak. 2008.
- Ruata Christian N., Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putera SMK Kristen 1 Tomohon. Jurnal Vini Vidi Vici. Vol 2, No 1 (2014) Ilmu Keolahragaan. 2014. Diakses melalui: <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id>.
- Samsudin. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Prenada Media Group. Jakarta. 2008.

- Slamet Suprianto. Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Kemampuan Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMA YBP Tateli. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Manado. 2013.
- Sucipto dkk, Sepak Bola. Depdikbud: Dirjendikti. 2000.
- Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito Bandung, 1986.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2011.
- Sukatamsi. Teknik Dasar Bermain Sepak Bola. Surabaya. 1988.
- Wibowo, D.H.S. Sulianta, H. Peningkatan Gerak Dasar Passing Permainan Sepak Bola Dengan Alat Modifikasi dan Alat Bantu. Jupe (Jurnal Penjaskesrek). 2014. 2 (4).
- Wiryanan Sri Anita, Strategi dan Metode Belajar Mengajar. Dikjen. Dikti. Universitas Terbuka. 1992.